

Analisis Sektor Unggulan sebagai Potensi Industri di Kabupaten Cianjur dengan Menggunakan Metode *Shift Share*

Muhamad Luthfi Muharam^{*1)}, dan Akhmad Sutoni²⁾

^{1,2)}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Suryakencana, Jl. Pasir Gede Raya, Cianjur, 43216, Indonesia

Email: luthfi.mlm4314@gmail.com, tbungsu13@gmail.com

ABSTRAK

Pada saat ini pembangunan daerah menjadi persaingan yang semakin ketat. Supaya ekonomi daerah bisa tetap stabil dan bahkan bisa meningkat dari sebelumnya. Salah satu peran penting yaitu harus mampu memberikan tingkat daya saing yang tinggi di wilayahnya. Dengan demikian pemerintah lebih memperhatikan perkembangan daerahnya, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan sektor ekonomi / industri dan mencari sektor unggulan yang ada di daerahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten Cianjur dan mencari sektor unggulan yang bisa dijadikan sebagai potensi industri untuk dikembangkan di kabupaten Cianjur. Dengan menggunakan metode deskriptif mengenai PDRB, dan metode *Shift Share*. Hasil yang didapat adalah laju pertumbuhan di kabupaten Cianjur berpengaruh terhadap pertumbuhan Jawa Barat dan potensi industri yang bisa dikembangkan di kabupaten Cianjur terdiri dari sebelas sektor. Di lihat dari PDRB ADHK Nilai yang paling tinggi ada pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Adapun jenis produksi yang memiliki nilai besar terhadap sektor industri adalah jenis produksi perikanan.

Kata kunci: Kabupaten Cianjur, Kopetensi Industri, Potensi Industri, Sektor Unggulan, *Shift Share*

1. Pendahuluan

Perekonomian yang selalu berjalan terus menerus dan selalu bersaing untuk memajukan daerahnya masing-masing. Usaha tersebut didukung dengan adanya kewenangan yang telah dikeluarkan pemerintah pusat untuk mengembangkan wilayahnya masing-masing semenjak diberlakukannya kebijakan otonomi daerah dengan UU No. 32-33 tahun 2004.

Salah satu produk yang bisa dipilih menjadi produk unggulan yaitu dari potensi sumber daya alam yang terpilih di daerahnya, kriteria yang digunakan diantaranya kesiapan pemerintah, sumber daya alam yang melimpah, dan keunikan dari produk yang akan dihasilkan (Sutoni, A., 2018). Menurut Sutoni, A., dan Masrofah, I., (2018) konsep pengembangan inovasi di desa harus ada keterlibatan pihak perguruan tinggi dengan desa. Perguruan tinggi berperan sebagai pembina untuk kemajuan desa, dan sebagai fasilitator untuk pihak lain yang dibutuhkan. Beberapa kriteria dalam pengembangan potensi desa yaitu pemodal, ketersediaan bahan baku, inovasi produk, promosi, sistem penjualan, kemasan yang menarik dan manajemen usaha.

Dari penelitian terdahulu “Sapriadi dan Hasbiullah (2015) yang berjudul penelitian analisis penentuan sektor unggulan perekonomian Kabupaten Bulukumba, yang bertujuan hampir sama yaitu untuk mengetahui sektor unggulan perekonomian daerah kabupaten Bulukumba dengan menggunakan metode analisis *Shift Share* dan *Location Quotient*. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis *Shift Share* saja.

Penelitian dari “Nugroho (2017) yang berjudul analisis sektor unggulan kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2010-2014, dengan menggunakan metode *Shift share* dan *Location Quotient*” Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis *Shift Share* saja.

Shift share analysis berperan untuk membantu menganalisis atau mengetahui laju pertumbuhan ekonomi daerah. Metode ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur ekonomi dengan cara membandingkan dengan sektor yang sama pada tingkat nasional. (Putra, 2011).

Shift share terdiri dari tiga komponen (Tarigan 2007) :

- 1) *National share* / pertumbuhan ekonomi (N), hasilnya akan melihat mana sektor *i* yang pertumbuhan yang cepat atau lebih lambat dari pertumbuhan Provinsi.
- 2) *Proportional Shift* / pergeseran proposional (P), apabila hasil P (+) maka pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan di Provinsi, dan sebaliknya apabila P (-) berarti lebih lambat.
- 3) *Differential shift* / pergeseran diferensial (D) atau *competitive position* (Cp), apabila nilai D (+) berarti sektor kabupaten lebih kompetitif daripada provinsi, dan apabila D (-) maka sektor provinsi lebih kompetitif daripada kabupaten.

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi daerah dapat dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu laju pertumbuhan ekonomi daerahnya. Pertumbuhan PDRB di kabupaten Cianjur dari tahun 2014-2018 di dominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, dan sektor yang paling kecil kontribusinya pada PDRB ialah Sektor Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang. Berikut merupakan PDRB Kabupaten Cianjur atas harga konstan tahun 2014-2018 seperti dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Cianjur Tahun 2014-2018 (Juta Rupiah)

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan kabupaten Cianjur tahun 2014-2018 (juta rupiah)	
Tahun	Harga Konstan
2014	24041991,4
2015	25352134,2
2016	26981369,1
2017	28524430,6
2018	29852879,9

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur tahun 2019

2. Metode

Lokasi peneliti yang dipilih adalah di kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Karena, Kabupaten Cianjur ini memiliki pertumbuhan ekonomi relatif tinggi dan didukung dengan fasilitas, seperti sumber daya alam dan tenaga kerja yang mendukung bagi sktor industri dan Kabupaten Cianjur ini merupakan wilayah yang masih dapat berkembang.

Data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur dan website BPS Provinsi JABAR tahun yang diperlukan yaitu PDRB kabupaten dan provinsi pada tahun 2014-2018, Publikasi beberapa penelitian terdahulu, jurnal ilmiah serta artikel publikasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mempelajari dokumen serta laporan tahunan di berbagai instansi Pemerintah Kabupaten Cianjur. Adapun metode yang analisis *Shift-Share*. Rumus dapat dilihat sebagai berikut.

➤ Analisis *Shift Share*

$$G_{ij} = N_{ij} + P_{ij} + D_{ij} \quad (1)$$

Dimana :

- G_{ij} = *Shift Share*
 N_{ij} = *Pertumbuhan Nasional*
 P_{ij} = *Propotional Shift*
 D_{ij} = *Differential Shift*

➤ *National Share*

$$N_{in,t} = E_{ir,t-1} \left(\frac{E_{n,t}}{E_{n,t-1}} - 1 \right) \quad (2)$$

Dimana :

$$\begin{aligned} N_{in,t} &= \text{Nastional Growth Effect} \\ E_{ir,t-1} &= \text{PDRB sektor tingkat regional pada tahun awal} \\ E_{n,t} &= \text{PDRB Provinsi tahun akhir} \\ E_{n,t-1} &= \text{PDRB provinsi tahun awal} \end{aligned}$$

➤ *Propotional Shift.*

$$PS_{ir,t} = E_{ir,t-1} \left(\frac{E_{in,t}}{E_{in,t-1}} - \frac{E_{n,t}}{E_{n,t-1}} \right) \quad (3)$$

Dimana ;

$$\begin{aligned} PS_{ir,t} &= \text{Propotional Shift} \\ E_{ir,t-1} &= \text{PDRB sektor Regional tahun awal} \\ E_{in,t} &= \text{PDRB ke i provinsi akhir pengamatan} \\ E_{in,t-1} &= \text{PDRB ke i ptovinsi tahun awal} \\ E_{n,t} &= \text{PDRB provinsi tahun akhir} \\ E_{n,t-1} &= \text{PDRB provinsi tahun awal} \end{aligned}$$

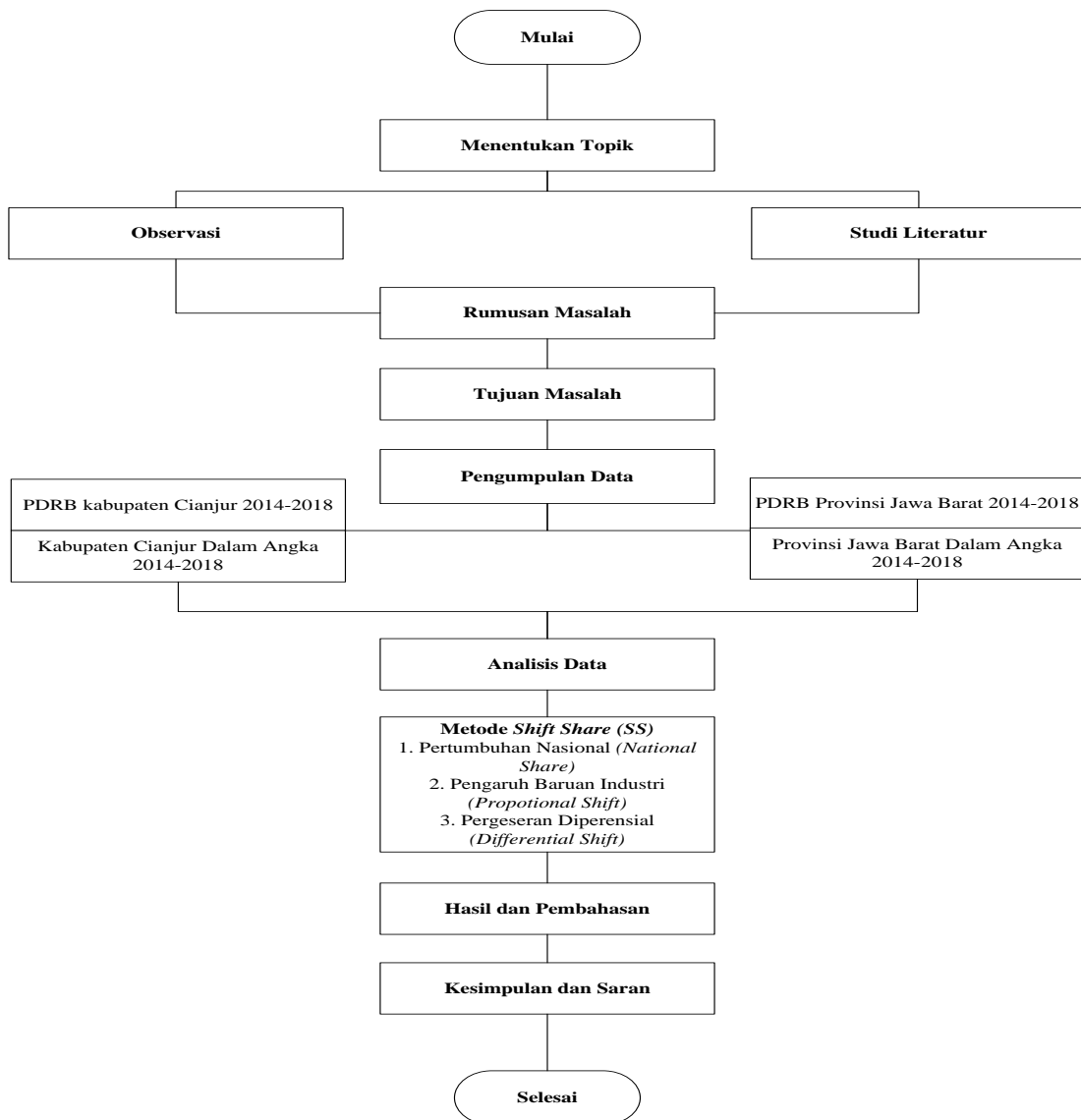
➤ *Diferential Shift*

$$DS_{ir,t} = E_{ir,t-1} \left(\frac{E_{ir,t}}{E_{ir,t-1}} - \frac{E_{in,t}}{E_{in,t-1}} \right) \quad (4)$$

Dimana;

$$\begin{aligned} DS_{ir,t} &= \text{Differential Shift} \\ E_{ir,t-1} &= \text{PDRB sektor regional awal} \\ E_{in,t} &= \text{PDRB ke i provinsi tahun akhir} \\ E_{in,t-1} &= \text{PDRB ke i provinsi tahun awal} \\ E_{ir,t} &= \text{PDRB ke i regional tahun akhir} \\ E_{ir,t-1} &= \text{PDRB ke i regional tahun awal} \end{aligned}$$

Berikut adalah penjelasan penelitian secara struktur dari awal penelitian sampai dengan selesai.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

Ada beberapa variabel penelitian yang sesuai dengan ketetapan PDRB ADHK sebagai berikut.

Tabel 2. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	
No	Sektor industri / Ekonomi
1	pertanian, kehutanan, dan perikanan
2	pertambangan dan penggalian
3	industri pengolahan
4	pengadaan listrik dan gas
5	pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang
6	kontruksi
7	perdagangan besar dan eceran
8	transportasi dan pergudangan
9	penyediaan akomodasi dan makan minum
10	informasi dan komunikasi
11	jasa keuangan dan asuransi

Tabel 3. Variabel Penelitian (lanjutan)

Variabel Penelitian	
No	Sektor industri / Ekonomi
12	real estat
13	jasa perusahaan
14	administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
15	jasa pendidikan
16	jasa kesehatan dan kegiatan sosial
17	jasa lainnya

3. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data PDRB Kabupaten Cianjur atas tahun dasar 2010 periode tahun 2014 – 2018 dan PDRB Provinsi Jawa Barat atas tahun dasar 2010 periode tahun 2014 – 2018. Adapun data PDRB Kabupaten Cianjur dan Provinsi Jawa Barat periode 2014 – 2018 (juta rupiah) ADHK tahun dasar 2010 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. PDRB ADHK Kabupaten Cianjur tahun 2014-2018 (juta rupiah)

PDRB Kabupaten Cianjur menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, Tahun 2014-2018						
No	Lapangan Usaha/Industri	2014	2015	2016	2017	2018
		a	b	c	d	e
1	pertanian, kehutanan, dan perikanan	7.905.678,90	8.070.824,20	8.442.201,00	8.518.845,70	8.828.797,90
2	pertambangan dan penggalian	73.691,90	77.573,50	77.465,40	78.147,50	81.273,00
3	industri pengolahan	1.380.001,70	1.444.296,80	1.551.956,50	1.795.350,60	1.997.728,90
4	pengadaan listrik dan gas	22.712,60	22.642,70	24.033,10	24.707,00	26.972,20
5	pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang	7.679,90	8.105,30	8.622,60	9.279,80	9.902,80
6	kontruksi	2.047.572,30	2.166.491,90	2.328.203,90	2.522.784,60	2.271.254,70
7	perdagangan besar dan eceran	4.453.849,80	4.736.075,60	4.956.812,10	5.177.868,10	5.392.616,40
8	transportasi dan pergudangan	1.967.303,50	2.144.803,20	2.329.594,20	2.534.622,80	2.761.480,50
9	penyediaan akomodasi dan makan minum	1.389.456,00	1.491.615,30	1.636.881,40	1.781.799,70	1.937.859,50
10	informasi dan komunikasi	822.463,80	919.583,50	1.035.572,40	1.166.931,00	1.294.857,30
11	jasa keuangan dan asuransi	537.182,20	575.016,30	643.987,80	662.441,80	696.616,40
12	real estat	508.209,70	540.014,20	568.262,80	621.068,10	684.186,30
13	jasa perusahaan	160.116,60	170.385,30	184.470,70	201.191,00	219.465,50
14	administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	657.943,50	694.345,00	719.014,40	728.147,60	739.602,90
15	jasa pendidikan	1.034.288,50	1.116.691,40	1.196.366,40	1.299.349,60	1.396.414,20
16	jasa kesehatan dan kegiatan sosial	176.324,00	202.013,50	221.633,30	243.253,70	263.728,90
17	jasa lainnya	897.516,50	971.656,50	1.056.291,10	1.158.642,00	1.250.122,50
PDRB		24041991,40	25352134,20	26981369,10	28524430,60	29852879,90

Tabel 5. PDRB ADHK Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018 (juta rupiah)

No	Lapangan Usaha/Industri	2014	2015	2016	2017	2018
		a	b	c	d	e
1	pertanian, kehutanan, dan perikanan	92.653,58	92.802,80	98.096,58	99.669,37	101.777,20
2	pertambangan dan penggalian	27.291,42	27.403,82	27.138,68	26.589,93	25.496,23
3	industri pengolahan	502.433,62	524.471,38	549.471,38	578.858,48	616.441,68
4	pengadaan listrik dan gas	6.373,29	5.939,65	6.139,55	5.438,11	5.438,95
5	pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang	896,26	948,98	1.009,02	1.080,96	1.134,53
6	kontruksi	92.603,49	98.555,25	103.507,07	111.001,03	119.305,16
7	perdagangan besar dan eceran	183.634,92	190.440,11	198.865,39	207.909,71	216.613,83
8	transportasi dan pergudangan	51.579,51	56.320,03	61.297,38	64.258,64	67.701,98

Tabel 6. PDRB ADHK Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018 (juta rupiah) (lanjutan)

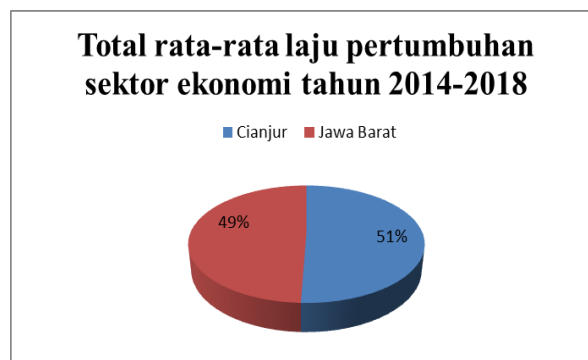
PDRB Provinsi Jawa Barat menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, Tahun 2014-2018						
No	Lapangan Usaha/Industri	2014	2015	2016	2017	2018
		a	b	c	d	e
9	penyediaan akomodasi dan makan minum	27.545,03	29.776,55	32.559,35	35.285,42	38.160,14
10	informasi dan komunikasi	36.005,41	41.878,75	47.856,80	53.527,16	58.420,75
11	jasa keuangan dan asuransi	27.497,25	29.521,63	33.030,52	34.179,94	35.727,39
12	real estat	13.121,32	13.837,69	14.738,07	16.109,92	17.663,39
13	jasa perusahaan	4.561,08	4.932,61	5.334,98	5.784,33	6.284,13
14	administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	23.676,88	24.987,38	25.739,07	26.933,35	27.360,56
15	jasa pendidikan	29.424,91	32.418,87	34.885,81	37.909,72	40.075,48
16	jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7.780,53	8.880,76	9.723,04	10.537,79	11.369,96
17	jasa lainnya	22.137,54	24.120,77	26.226,54	28.790,56	30.717,76
PDRB		1.151.230,04	1.209.252,03	1.277.635,23	1.345.881,42	1.421.707,12

Adapun hasil dari perhitungan kedua PDRB tersebut menghasilkan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi sebagai berikut.

Tabel 7. Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi

No	Lapangan Usaha/Industri	laju ekonomi rata-rata (%)	
		Cianjur	Jawa Barat
1	pertanian, kehutanan, dan perikanan	2,58	1,97
2	pertambangan dan penggalan	3,13	-1,03
3	industri pengolahan	8,62	5,23
4	pengadaan listrik dan gas	5,82	-1,81
5	pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang	6,44	6,05
6	kontruksi	3,35	6,32
7	perdagangan besar dan eceran	5,16	4,03
8	transportasi dan pergudangan	8,49	7,15
9	penyediaan akomodasi dan makan minum	8,31	7,99
10	informasi dan komunikasi	12,74	13,81
11	jasa keuangan dan asuransi	6,70	6,32
12	real estat	7,42	7,08
13	jasa perusahaan	7,84	8,06
14	administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2,49	3,05
15	jasa pendidikan	8,69	9,32
16	jasa kesehatan dan kegiatan sosial	11,65	11,14
17	jasa lainnya	8,54	8,59
PDRB		4,45	4,34

Pada tabel diatas nilai rata-rata kabupaten cianjur yang memiliki sektor industri nya relatif tinggi diatas Jawa Barat yaitu ada sebelas sektor industri.



Gambar 2. Rata-rata Pertumbuhan Sektor Industri / Ekonomi

Pada kedua gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi kabupaten Cianjur memeberikan nilai yang besar terhadap pertumbuhan Provinsi Jawa Barat karena kabupaten Cianjur memperlihatkan bahwa ada beberapa sektor yang mempunyai laju pertumbuhan relatif tinggi dan memiliki nilai total rata-rata lebih besar 1% dibanding rata-rata provinsi Jawa Barat.

Analisis Shift Share

Metode ini dapat difungsikan untuk menetapkan target industri naupun suatu sektor. Perekonomian daerah akan berkembang apabila nilai PDRB dari tahun ke tahun selalu meningkat. Selanjutnya dengan analisis ini akan di lihat laju pertumbuhan kabupaten Cianjur.

a. Berdasarkan PDRB

Tabel 8. Analisis Shift Share (National Share, Propotional Shift, Differential Shift)
Berdasarkan PDRB

Analisis Shift Share				
No	Lapangan Usaha/Industri	National Share	Propotional Shift	Differential Shift
		(%)	(%)	(%)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1860636,51	-1082162,43	144644,92
2	Pertambangan dan Penggalian	17343,71	-22191,06	12428,45
3	Industri Pengolahan	324789,51	-11650,99	304588,69
4	Pengadaan Listrik dan Gas	5345,51	-8675,23	7589,32
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1807,50	234,20	181,20
6	Konstruksi	481905,20	108500,19	-366722,99
7	Perdagangan Besar dan Eceran	1048233,26	-248368,44	138901,78
8	Transportasi dan Pergudangan	463013,58	151916,49	179246,93
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	327014,62	208444,17	12944,72
10	Informasi dan Komunikasi	193570,49	318458,27	-39635,27
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	126428,21	34354,59	-1348,60
12	Real Estat	119609,40	56312,23	54,97
13	Jasa Perusahaan	37684,15	22803,48	-1138,73
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	154849,91	-52486,20	-20704,31
15	Jasa Pendidikan	243424,37	130944,22	-12242,89
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41498,63	39845,78	6060,49
17	Jasa Lainnya	211234,48	136631,14	4740,38
	Jumlah	5658389,06	-217089,62	369589,07

b. Berdasarkan Jenis Produksi

Tabel 9. Analisis Shift share (National Share, Propotional Shift, Differential Shift)
Berdasarkan Jenis Produksi

Analisis Shift Share				
No	Jenis Produksi	National Share	Propotional Shift	Differential Shift
		(%)	(%)	(%)
1	Tanaman Pangan			
a	padi sawah	-49.399,44	2.015,91	18.466,52
b	padi ladang	-4.994,04	830,53	2.067,51
c	jagung	-2.123,21	-2.318,46	-1.529,33
d	kacang kedelai	-142,48	2.300,59	5.434,89
e	kacang tanah	-1.224,11	-1.130,34	-270,55
f	kacang hijau	-77,34	-72,21	-766,45
g	ubi kayu	-6.452,56	-319,35	49.905,91
h	ubi jalar	-1.096,36	36,78	-4.023,42
	jumlah	-65.509,52	1.343,45	69.285,07
2	Hortikultura			
a	bawang daun	8.972,44	266.960,73	-50.348,17
b	bawang merah	46,66	2.412,23	-1.311,89
c	kentang	68,34	2.535,00	-2.846,34

Tabel 10. Analisis Shift Share (National Share, Propotional Shift, Differential Shift)
Berdasarkan Jenis Produksi (lanjutan)

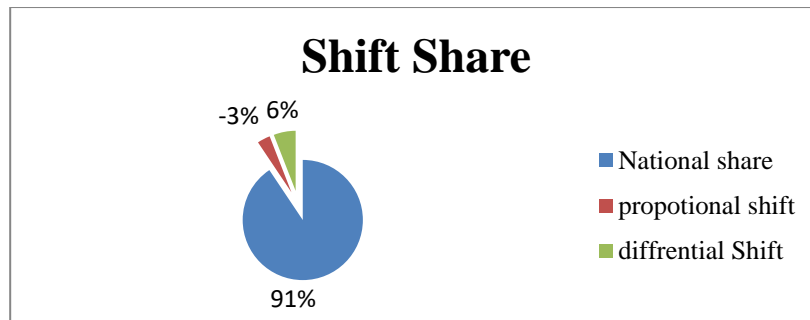
Analisis Shift Share				
No	Jenis Produksi	National Share	Propotional Shift	Differential Shift
		(%)	(%)	(%)
d	kubis	5.911,85	182.469,43	-80.455,28
e	lobak	1.083,44	26.921,60	2.575,97
f	petsai sawi	12.704,93	390.541,00	415.423,07
g	kacang panjang	3.660,07	85.953,21	-12.282,27
h	wortel	9.607,10	397.306,85	-14.609,95
i	buncis	6.352,21	169.660,58	-22.437,79
j	bayam	52,02	1.649,40	-495,42
k	ketimun	3.637,88	101.268,24	-33.001,12
l	cabe besar	15.115,56	573.681,78	-204.134,35
m	tomat	23.811,60	663.307,15	-464.988,75
n	terong	3.778,64	120.443,77	-11.416,40
o	labu siam	836,86	26.005,77	-1.251,64
p	kangkung	307,26	7.952,37	-5.404,63
q	bawang putih	0,00	0,00	0,00
r	kembang kol	1.497,28	71.495,30	-29.039,57
s	cabe rawit	9.668,56	365.767,01	-232.871,57
t	blewah	0,00	0,00	0,00
u	jamur	190.199,08	-522.726,79	-116.885,29
v	melinjo	5.398,31	-8.245,22	-4.997,08
w	petai	3.950,24	687,72	18.416,04
x	kacang merah	1.188,74	26.723,85	-29.543,59
	jumlah	307.849,06	2.952.770,96	-881.906,02
3	Perkebunan			
a	karet	-416,98	385,53	-494,55
b	kelapa	-547,45	103,83	531,62
c	kopi	-37,43	61,95	-29,52
d	teh	-2981,08	475,47	1867,60
e	cengkeh	-81,59	101,42	-25,83
f	akar wangi	0,00	0,00	0,00
g	tembakau	-4,58	3,14	13,43
h	kakao	-71,22	530,02	-177,80
i	tebu	0,00	0,00	0,00
	jumlah	-4140,33	1661,38	1684,95
4	Kehutanan			
a	getah pinus	-1,81	903,30	178,37
b	getah damar	-3,00	1,96	-0,41
c	daun kayu	0,00	0,00	0,00
d	rumpun gajah	0,00	0,00	0,00
e	bambu	0,00	0,00	0,00
f	rotan	-24,81	-2.149,89	0,00
	jumlah	-18,26	-1.244,63	177,96
5	Perikanan			
	penangkapan			
a	laut	204,25	-10203,04	0,00
b	perairan umum	1279594,47	0,00	97473037,38
	budidaya			
a	tambak	48,18	-23424,00	410,85
b	kolam	11,18	-5747465,50	-19341,85
c	sawah	3,21	-845650,79	-2769,14
d	laut	0,00	0,00	0,00
e	karamba	6,27	-2508,02	-240,14
f	kolam air	59,71	-11001,33	37656146,32
g	jaring apung	2,37	-5358876,47	560,91
	jumlah	23133,41	-11999129,14	135107804,33

Hasil dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini.

a. Berdasarkan PDRB

Tabel 11. Analisis *Shift Share* berdasarkan PDRB

Analisis <i>Shift Share</i>		
<i>National share</i>	5.658.389,06	91%
<i>propotional shift</i>	-217.089,62	-3%
<i>diffrential Shift</i>	369.589,07	6%



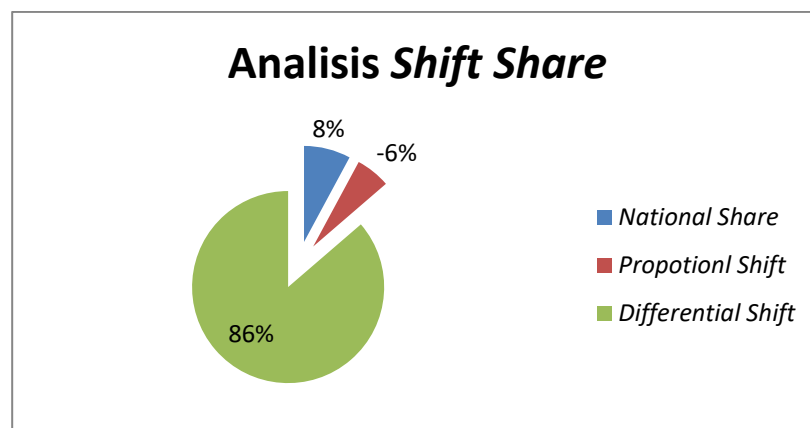
Gambar 3. Analisis *Shift Share* berdasarkan PDRB

Pada tabel 9 dan gambar 3 memiliki nilai hingga 91% yang berarti bahwa laju pertumbuhan nasional lebih cepat berkembang, faktor yang menjadikan provinsi Jawa Barat berkembang lebih cepat pertumbuhannya ialah kabupaten Cianjur adalah salah satu yang memberikan kontribusi dalam bidang sektor ekonomi daerah. Dan dapat dilihat bahwa *differential shift* memiliki nilai (+) yang berarti bahwa kabupaten Cianjur laju pertumbuhannya lebih kompetitif 6% dibandingkan laju pertumbuhan di Provinsi Jawa Barat.

b. Berdasarkan jenis produksi

Tabel 12. Analisis *Shift Share* berdasarkan Jenis Produksi

Analisis <i>Shift Share</i>		
<i>National Share</i>	12.235.937,50	8%
<i>Propotionl Shift</i>	-9.044.597,98	-6%
<i>Differential Shift</i>	134.297.046,30	86%



Gambar 4. Analisis *Shift Share* berdasarkan Jenis Produksi

Pada tabel 10 dan gambar 4, dapat dianalisis bahwa untuk *differential shift* menghasilkan nilai 86%, artinya bahwa pertumbuhan jenis produksi yang ada di kabupaten Cianjur laju pertumbuhannya baik karena nilai pergeseran diferensial memiliki nilai paling besar. Dengan ini provinsi Jawa Barat laju pertumbuhannya akan semakin berkembang karena kabupaten Cianjur salah satu muatan lokal yang memberikan kontribusi yang baik.

4. Simpulan

Dengan hasil analisis *shift share* bahwa Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Cianjur berpengaruh terhadap laju pertumbuhan Provinsi Jawa Barat karena, Kabupaten Cianjur salah satu daerah yang memiliki sebelas sektor unggulan yang telah dilakukan perbandingan dengan sektor provinsi Jawa Barat dari tahun ke tahun yang selalu meningkat laju pertumbuhan ekonominya. Dan untuk sektor industri unggulan ada pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Dengan jenis produksi yang paling tinggi di Kabupaten Cianjur adalah jenis produksi ikan.

Daftar Pustaka

- Arsyad., Lincolin. (1999) : *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama, BPFE. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur Dalam Angka 2014-2018. BPS Cianjur 2018.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2014-2018. BPS, Jawa Barat 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Cianjur menurut Lapangan Usaha. 2014-2018. BPS, Cianjur 2018.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat menurut Lapangan Usaha. 2014-2018. BPS, Jawa Barat 2018.
- Nugroho, B.A. (2017). *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010-2014*. Jurnal "Gerbang Etam" Balitbangda Kab. Kukar, 11(1), 2017, pp. 54-65.
- Sapriadi., Hasbiullah. (2015). *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba*. Jurnal Iqtisaduna, 1(1), 2015, pp. 71-86.
- Sutoni, A. (2018). Determination of regional main products with fuzzy logic approach in regional Sula Island of North Maluku Province. in 3rd International Conference on Digital Arts, Media and Technology, ICDAMT 2018, 2018, doi: 10.1109/ICDAMT.2018.8376488.
- Sutoni, A. dan Masrofah, I. (2018). Konsep Pengembangan Inovasi Keripik Gadung, Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kutawaringin, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. IKRA-ITH Abdimas, vol. 1, no. 2, pp. 71-79, 2018.
- Tarigan R. S. B. (2014). *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Bibit Unggul Buah Stroberi Menggunakan Metode Topsis*. Pelita Informatika Budi Darma, Vol. 6, No. 2, hal. 11-14, ISSN 2301-9425.
- Tambunan, Tulus. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori Dan Temuan Empiris*. Cetakan Kedua. Jakarta
- Tuandali, D.F.N., Engka, D.S.M., dan Wauran. P.C. (2017). *Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara Periode 2010-2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 17(1), 2017, pp. 87-99.
- Putra, Nusa. (2011). *Penelitian dan Pengembangan; suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal 168.